

PENGARUH LAPORAN ARUS KAS OPERASI DAN LABA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

Ewaldus Richard Bria

Ni Putu Yuria Mendra

I Putu Edy Arizona

(Universitas Mahasaraswati Denpasar)

Email: Ewaldusrb@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of operating cash flow and accounting profit on investment decisions in banking companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2016. This study uses a purposive sampling technique in determining samples of 80 samples over two years. The method used is descriptive statistical tests, classical assumptions, multiple linear regression analysis, and the model feasibility test. The test results show operating cash flow has a negative and significant effect on investment decisions while accounting profit has a positive and significant effect on investment decisions.

Keywords: Operating cash flow, accounting profit, investment decisions

Pendahuluan

Latar belakang penelitian

Pasar modal memiliki peran besar dalam perekonomian suatu negara, seperti Indonesia, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal disebut memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Melalui pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbal hasil (*return*), sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus mengganggu dana dari operasi perusahaan. Pasar modal disebut memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbal hasil (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Seorang investor harus memiliki perencanaan investasi yang efektif agar memperoleh keuntungan dari pasar modal. Perencanaan ini meliputi pertimbangan keputusan yang diambil untuk mengalokasi dana yang dimiliki dalam bentuk aktiva dengan harapan mendapat keuntungan ekonomis dimasa mendatang. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan investor adalah membeli saham dengan harapan memperoleh return balik berupa deviden.

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan yang sangat penting bagi investor dan sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan para investor untuk memprediksi dan menilai sekuritas saham. Sekuritas saham sebuah

perusahaan sangat dipengaruhi oleh besarnya aliran imbal hasil (*retrun*) yang akan diperoleh perusahaan dimasa mendatang. Agar suatu keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis sekuritas dalam upaya melakukan pendapatan harga efek wajar. Dengan demikian investor harus mampu membuat perkiraan harga sekuritas saham yang akan dibeli maupun dijual dari informasi laporan keuangan perusahaan yang ada. Agar harga tersebut dapat mencerminkan nilai intrinsik yang sebenarnya. Para investor yang bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal apabila terdapat perasaan aman akan berinvestasi dari tingkat *retrun* yang diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman yang diperoleh investor karena memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan.

Salah satu ukuran penting untuk menilai kinerja adalah laporan keuangan. Tujuan keseluruhan dari pelaporan keuangan tersebut adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit, jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan dan kemampuan mereka untuk memperoleh informasi (Hery, 2013:26) Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi, mengenai informasi yang meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas. Menurut Kasmir (2010:92) Arus kas adalah informasi jumlah uang masuk dan keluar dalam suatu perusahaan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan investasi tersebut berakhir. Sedangkan laba akuntansi merupakan pertambahan kekayaan yang timbul akibat adanya selisih antara pendapatan yang diterima perusahaan selama satu periode dengan biaya yang telah dikeluarkan serta diukur dan disajikan atas dasar prinsip akuntansi berterima umum. Menurut Jumingan (2005:32) kedua ukuran kinerja yaitu laba akuntansi dan informasi arus kas, harus dapat meyakinkan investor dalam mengambil keputusan. Ukuran kinerja akuntansi perusahaan yang menjadi fokus perhatian investor yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi dengan baik serta menyediakan sebuah dasar bagi peramalan kas masa depan suatu saham biasa. Harga perlembar saham adalah nilai sekarang dari arus deviden yang diharapkan dimasa mendatang (Tandelilin, 2010:32)

Salah satu ukuran untuk mengetahui investor menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan investasi, sejumlah peneliti telah melakukan penelitian empiris mengenai keterkaitan antara informasi akuntansi dengan keputusan investasi. Disamping laba akuntansi, elemen laporan keuangan yang dapat menjadi pedoman investor dalam menilai saham perusahaan adalah laporan arus kas. Penelitian yang dilakukan oleh Simanullang (2010) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara laba akuntansi dan

komponen arus kas terhadap keputusan investasi. Penelitian Rohman (2009) menyimpulkan bahwa besar kecilnya arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap volume investasi. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh laporan arus kas dan laba akuntansi terhadap keputusan investasi studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Permasalahan Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah tentang penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah laba berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui secara empiris pengaruh laporan arus kas operasi terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui secara empiris pengaruh laba terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kajian Pustaka dan Hipotesis

Teori sinyal

Menurut Bringham and Houston (2001:39), teori pensinyalan merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori persinyalan menjelaskan alasan perusahaan memiliki insentif dan melaporkan secara suka rela informasi kepasar modal meskipun tidak ada mandate dari badan regulasi. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi harga saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Efisiensi pasar merupakan konsep dasar yang bisa membantu memahami bagaimana rasa sebenarnya mekanisme harga yang terjadi di pasar modal.

Teori pasar efisien

Salah satu temuan penting dalam sejarah perkembangan teori keuangan adalah teori pasar efisien dimana teori ini yang paling banyak mendapat perhatian dan diuji secara empiris di hampir semua pasar modal di dunia. Konsep pasar efisien dalam konteks ini adalah pasar

dimana tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi akan memperoleh *return* tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan resiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada (Tandelilin, 2006:61). Artinya harga semua sekuritas yang di perdagangan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Ekspresi lain menyebutkan bahwa dalam pasar yang efisien harga-harga aset dan sekuritas secara cepat dan utuh mencerminkan informasi yang tersedia tentang aset dan sekuritas tersebut (Tandelilin, 2010:219). Dalam pasar efisien informasi informasi yang dapat mempengaruhi pasar tercermin dalam perubahan sekuritas.

Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu, kegiatan operasional, kegiatan investasi, dan kegiatan keuangan. Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Arus kas memiliki dua metode dalam penyajiannya, metode yang digunakan terdiri dari metode langsung dan metode tidak langsung. Perbedaan dari kedua metode tersebut terletak pada penyajian

Laba

Laba berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu dan laba didapat dari selisih pendapatan dan beban, apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapatkan laba dan apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapatkan rugi. Menurut Tuanakotta (2001:219) mengemukakan jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba, yaitu:

- 1) Laba kotor
Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba dari operasi
Laba dari operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total biaya.
- 3) Laba bersih
Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi bertambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain.

Tujuan dilaporkannya laba atau lebih dikenal dengan laporan laba rugi adalah sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang digunakan sebagai dasar untuk pengukuran, penentuan, pengendalian, motivasi prestasi manajemen dan sebagai dasar kenaikan kemakmuran serta dasar pembagian deviden untuk para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

Investasi

Berdasarkan teori ekonomi investasi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak di konsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Investasi menurut KBBI adalah penanaman uang atau modal disuatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Pengertian investasi tersebut menunjukkan bahwa tujuan investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang (Dhuwita, 2003). Secara umum, investasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Investasi dalam bentuk aset riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat berharga/sekuritas (*marketable securities financial assets*). Selain jenis investasi yang telah disebutkan diatas ada juga jenis investasi yang dilakukan pada sebuah institusi atau perusahaan dalam rangka kepemilikan atas aktiva finansial dengan melakukan cara investasi langsung (*Direct Investing*) dan Investasi Tidak Langsung (*Indirect Investing*). Sedangkan menurut jangka waktunya, investasi dibagi menjadi 3 bagian yaitu: Investasi jangka panjang (minimal 5 tahun), Investasi jangka menengah (antara 1 sampai 5 tahun), dan Investasi jangka pendek (maksimal 1 tahun).

Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana kedalam bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk, macam dan komposisi dari investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan dimasa yang akan datang yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat dipikirkan secara pasti. Oleh karena itu investasi akan mengandung resiko atau ketidakpastian. Endiana (2018) menyatakan Resiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan. Dalam pengambilan keputusan investasi, *opportunity cost* merupakan pendapatan atau penghematan biaya yang dikorbankan sebagai akibat dipilihnya alternatif tertentu.

Pasar modal

Pasar modal didefinisikan sebagai pandangan instrument keuangan (*sekuritas*) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stock*) maupun obligasi (*bond*) baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public outorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sector*). Fungsi pasar modal menurut Sunariyah (2000) adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana untuk menghimpun dana-dana masyarakat yang disalurkan kedalam kegiatan yang lebih produktif.
- 2) Sumber pembiayaan yang mudah, dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.
- 3) Mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja.
- 4) Mempertinggi efesiensi lokasi sumber produksi.

- 5) Memperkokoh beroperasinya mekanisme dalam menata sistem moneter, karena pasar modal dapat menjadi sarana *open market operation*, apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh bank sentral.
- 6) Menekan tingginya bunga menuju suatu nilai yang masuk akal.
- 7) Sebagai alternatif bagi para pemodal.

Pengaruh arus kas operasi terhadap keputusan investasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator lainnya. Secara teori, semakin tinggi arus kas operasional maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Dan sebaliknya semakin rendah arus kas operasional perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian Mardiyanti, Ahmad dan Putri (2011), Simanullang (2010) yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H₁ : Arus kas berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh laba akuntansi terhadap keputusan investasi

Laba adalah selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan *cost* barang terjual *cost* barang terjual adalah semua biaya yang dikorbankan untuk perusahaan, mulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah, dan hingga dijual. Semua biaya-biaya langsung yang berhubungan dengan penciptaan produk tersebut dikelompokkan sebagai *cost* barang terjual. Dalam penyusunan laporan laba rugi, laba kotor dilaporkan lebih awal dari dua angka laba lainnya, artinya perhitungan angka laba kotor akan menyertakan lebih sedikit komponen pendapatan dan biaya dibanding angka laba lainnya. Karena semakin detail perhitungan suatu angka laba akan semakin banyak pilihan metode akuntansi sehingga semakin rendah kualitas laba. Secara teori, jika laba akuntansi suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian Mardiyanti, Ahmad dan Putri (2011) Simanullang (2010) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H₂ : Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Lokasi ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh laporan arus kas dan laba terhadap keputusan investasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah data dari laporan arus kas, laba akuntansi, dan keputusan investasi pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2015-2016.

Identifikasi variabel

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Masthuri dan Zainudin, 2008:42). Variabel independen yang termasuk dalam penelitian ini adalah arus kas operasi dan laba akuntansi. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Masthuri dan Zainudin, 2008:42). Variabel dependen yang termasuk dalam penelitian ini adalah keputusan investasi.

Definisi operasional variabel

Arus kas operasi

Variabel arus kas operasi ini dapat dinilai dengan analisa rasio kecukupan arus kas. Rasio ini memberikan informasi besarnya arus kas operasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pihak luar, yaitu investor dan kreditur untuk membayar dividen dan hutang, serta pembelian aktiva untuk peningkatan kegiatan operasi. Variabel arus kas operasi dapat diukur dengan menggunakan rasio nilai arus kas operasi pada laporan keuangan, ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan berdasarkan tingkat aset tertentu (Mamduh, 2007: 84).

Laba

Pendefinisian laba seperti ini juga akan lebih bermakna sebagai pengukur kembalian atas investasi dari pada sekedar perubahan kas. Variabel laba dapat diukur dengan menggunakan rasio laba, ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Mamduh (2007: 84) dalam Akhwan (2011).

Keputusan investasi

Investasi adalah suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki perusahaan dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapat keuntungan di masa-masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Dalam penelitian ini keputusan investasi menggunakan rasio *Price Earnings Center* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba perlembar saham (*earnings per share*) PER dirumuskan dengan (Brigham and Houston 2011):

$$Price\ Earnings\ Ratio = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Jenis dan sumber data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Sugiyono, 2009) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif adalah dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan arus kas pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa daftar perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut (Sugiyono, 2009:13) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa daftar perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2015-2016 dan laporan keuangan tahunan perusahaan sejak periode 2015-2016 yang diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id

Metode penentuan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2016. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Seleksi pemilihan sampel penelitian tampak seperti Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1

Penentuan Sampel Penelitian

	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berturut-turut periode 2015-2016	78
2	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode akhir 31 desember 2015-2016.	(18)
3	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut periode 2015-2016	(10)
4	Perusahaan yang menggunakan tidak mata uang rupiah pada periode 2015-2016	(5)
5	Perusahaan perbankan yang datanya tidak lengkap pada periode 2015-2016	(5)
	Total Sampel Penelitian	40
	Jumlah Amatan (2 x 40)	80

Sumber : www.idx.co.id, diolah (2018)

Metode pengumpulan data

Metode dokumentasi/studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan teori-teori atau konsep yang dapat dipakai dalam pembahasan masalah penelitian yang meliputi dokumen-dokumen yang sudah ada maupun jurnal dan majalah yang kemudian dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan yaitu mengenai jenis, ketersediaan data, cara memperoleh data dan gambaran cara mengolah data. Data diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan tahun 2015-2016.

Teknik analisis data

Uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga menaksir kualitas data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, standar deviasi, distribusi, dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2016:19).

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data layak untuk dianalisis dengan regresi. Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji hetekeroskedisitas.

Uji regresi linear berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Analisis regresi bertujuan mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2016:64)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Keputusan Investasi
- a : Konstanta
- b_1X_1 : Arus Kas Operasi
- b_2X_2 : Laba
- e : Error

Uji kelayakan model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Secara statistik ini dapat diukur koefisien determinasi (R^2 uji F dan uji T perhitungan tersebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kriteria (daerah dimana H_0 ditolak) sebaliknya tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima).

Pembahasan hasil penelitian

Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum,

dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2016:86). Hasil uji statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	80	.01	342.18	7.3693	38.38459
Laba	80	.13	7.89	1.7581	1.74356
Investasi	80	-1.00	4.69	.2783	1.06605
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data diolah,2019

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 5.1 diatas dapat di simpulkan bahwa:

Dilihat dari sampel penelitian sebanyak 80 pengamatan

- 1) Laba memiliki nilai minimum sebesar 0.13 dan nilai maksimum sebesar 7.89 dengan nilai rata-rata laba selama satu periode sebesar 1.7581 dan nilai standar deviasi sebesar 1.74356
- 2) Arus kas akhir periode memiliki nilai minimum sebesar 0.01 dan nilai maksimum sebesar 342.18 dengan nilai rata-rata arus kas selama satu periode sebesar 7.3693 dan nilai standar deviasi sebesar 38.38459
- 3) Keputusan investasi memiliki nilai minimum sebesar -1.00 dan nilai maksimum sebesar 4.69 dengan nilai rata-rata keputusan investasi selama satu periode sebesar 0.2783 dan nilai standar deviasi sebesar 1.06605.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Pada penelitian ini pengujian normalitas dilakukan menggunakan analisis analisis statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, yaitu

Tabel 3
Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02165980
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditampilkan pada Tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,109. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* tabel sebesar 0,05 maka mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang sempurna antar variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis nilai *tolerance* dan nilai *VIF*. Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai *VIF* lebih dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas. Adapun nilai *tolerance* dan nilai *VIF* ditunjukkan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4

Uji Multikolinieritas (*Tolerance dan Variance Inflation Factor*)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.094	.154		.611	.543		
	Arus Kas Operasi	-.006	.003	-.228	-2.004	.049	.923	1.084
	Laba	.122	.056	.247	2.170	.033	.923	1.084

a. Dependent Variable: Investasi

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4 tersebut ditunjukkan bahwa tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan juga

tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya). Pengujian gejala autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson, apabila $du < dw < (4 - du)$ maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 ^a	.082	.058	1.03484	2.233

a. Predictors: (Constant), Laba, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Investasi

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 5, persamaan regresi model Arus kas memiliki nilai DW sebesar 2.233 Jumlah sampel 80 dan terdapat 2 variabel bebas, maka nilai *du* diperoleh sebesar 1,6882 dan nilai 4-*du* sebesar 2,312 Jadi nilai DW berada diantara nilai *du* dan nilai 4-*du*, sehingga persamaan regresi bebas dari adanya autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui metode *glesjer*. Metode *glesjer* meregresikan model regresi untuk mendapatkan nilai residualnya, kemudian nilai residual tersebut diabsolutkan dan dilakukan regresi dengan semua variabel independen. Bila terdapat variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap residual absolut maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Tabel 6 menunjukkan hasil perhitungan statistik dengan metode *glesjer*.

Tabel 6

Uji Heteroskedastisitas (Uji Glesjer)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.524	.118		4.424	.000
	Arus Kas Operasi	-.003	.002	-.136	-1.173	.245
	Laba	.069	.043	.186	1.597	.114

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *absolute error*, maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Adapun hasil analisis regresi dengan program *Statistical Package of Social Science (SPSS) versi 20.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 5.6 berikut.

Tabel 7

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.094	.154		.611	.543		
	Arus Kas Operasi	-.006	.003	-.228	-2.004	.049	.923	1.084
	Laba	.122	.056	.247	2.170	.033	.923	1.084

a. Dependent Variable: Investasi

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 7 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,094 - 0.006 X_1 + 0.122 X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan investasi

X₁ = Arus kas

X₂ = Laba akuntansi

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Y = Nilai konstanta 0.094 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan negatif variabel independen (arus kas operasi dan laba).

X₁ = - 0.006, menunjukkan bahwa Arus kas berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016, dimana ini memiliki arti apabila Arus kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka keputusan investasi Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016 akan mengalami penurunan sebesar 0,322 dengan asumsi variabel bebas lain tidak mengalami peningkatan (konstan).

X₂ = + 0.122, menunjukkan bahwa Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016 , dimana ini memiliki arti apabila Laba akuntansi pada perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka keputusan investasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016 akan mengalami peningkatan sebesar 0,392 dengan asumsi variabel bebas lain tidak mengalami peningkatan (konstan).

Uji kelayakan model

Analisis determinasi

Analisis Arus kasteminasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variasi variabel bebas yaitu variabel Arus kas (X_1), variabel Laba akuntansi (X_2), terhadap keputusan investasi (Y) Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016, berdasarkan hasil SPSS yang dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 8

Uji Arus kasterminasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 ^a	.082	.058	1.03484	2.233

a. Predictors: (Constant), Laba, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Investasi

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 8 tersebut dapat diketahui bahwa nilai r-square Adjusted (r^2)= 0,058. Adapun analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,058 \times 100\%$$

$$D = 5,8\%$$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai $R^2 = 5,8\%$ persen, yang berarti bahwa sebesar 5,8% persen variabel Arus kas (X_1), variabel Laba akuntansi (X_2), mempengaruhi variabel Keputusan investasi (Y) Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016, dan sisanya sebesar 94,2 % persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara serempak (simultan) seluruh variabel bebas (Arus kas, Laba akuntansi) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (keputusan investasi). Tabel 9 menunjukkan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.320	2	3.660	3.418	.038 ^a
	Residual	82.459	77	1.071		
	Total	89.780	79			

a. Predictors: (Constant), Laba, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Investasi

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 9 di atas, diketahui $F_{hitung} (0,038) > F_{tabel} (3,12)$ dengan nilai signifikansi F adalah $0,038 \leq 0,05$, maka H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel Arus kas, Laba akuntansi, berpengaruh terhadap keputusan investasi Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016, sehingga model bisa digunakan.

Hasil uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (variabel Arus kas, Laba akuntansi) terhadap variabel terikat (keputusan investasi). Tabel 10 menunjukkan hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 10
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.094	.154		.611	.543		
	Arus Kas Operasi	-.006	.003	-.228	-2.004	.049	.923	1.084
	Laba	.122	.056	.247	2.170	.033	.923	1.084

a. Dependent Variable: Investasi

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat signifikansi $0,049 < 0,05$, sehingga H_1 diterima yang berarti bahwa variabel Arus kas berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Koefisien regresi β_1 (variabel Arus kas) sebesar $-0,006$ menunjukkan bahwa meningkatnya Arus kas maka akan menurunkan keputusan investasi. Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016.

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat signifikansi $0,033 \leq 0,05$, sehingga H_2 diterima yang berarti bahwa variabel Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Koefisien regresi β_2 (variabel Laba akuntansi) sebesar $0,122$ menunjukkan bahwa meningkatnya Laba akuntansi maka

akan meningkatkan keputusan investasi Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016.

Pembahasan

Pengaruh arus kas terhadap keputusan investasi

Variabel Arus kas (X1) secara parsial memiliki pengaruh secara negatif terhadap keputusan investasi dengan nilai tingkat signifikansi $0,049 < 0,05$. Koefisien regresi β_2 (variabel Arus kas) sebesar $-0,006$, menunjukkan bahwa meningkatnya Arus kas maka akan menurunkan pula keputusan investasi Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian mardiyanti, Ahmad, dan Putri (2011) yang menyatakan bahwa kandungan informasi laporan arus kas operasi memberikan dukungan yang lemah terhadap investor untuk melakukan keputusan investasi. Tidak adanya pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap adanya pengumuman informasi total arus kas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh laba akuntansi terhadap keputusan investasi

Variabel Laba akuntansi (X2) secara parsial memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai tingkat signifikansi $0,033 \leq 0,05$. Koefisien regresi β_2 (variabel Laba akuntansi) sebesar $0,122$, menunjukkan bahwa meningkatnya Laba akuntansi maka akan meningkatkan keputusan investasi Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016. Laba adalah selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan *cost* barang terjual. *Cost* barang terjual adalah semua biaya yang dikorbankan yang untuk perusahaan, mulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah, dan hingga dijual. Semua biaya-biaya langsung yang berhubungan dengan penciptaan produk tersebut dikelompokkan sebagai *cost* barang terjual. Dalam penyusunan laporan laba rugi, laba kotor dilaporkan lebih awal dari dua angka laba lainnya, artinya perhitungan angka laba kotor akan menyertakan lebih sedikit komponen pendapatan dan biaya dibanding angka laba lainnya. Karena semakin detail perhitungan suatu angka laba akan semakin banyak pilihan metode akuntansi sehingga semakin rendah kualitas laba. Secara teori, jika laba akuntansi suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian Simanullang (2010) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Arus kas (X1) berengaruh secara negatif terhadap keputusan investasi dengan nilai tingkat signifikansi $0,049 < 0,05$. Koefisien regresi β_1 (variabel Arus kas) sebesar $-0,006$, menunjukkan bahwa meningkatnya Arus kas maka akan menurunkan keputusan investasi Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016.
- 2) Variabel Laba akuntansi (X2) secara parsial memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan tingkat signifikansi $0,033 \leq 0,05$. Koefisien regresi β_2 (variabel Laba akuntansi) sebesar $0,122$, menunjukkan bahwa meningkatnya Laba akuntansi maka akan meningkatkan keputusan investasi Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Investor
Para investor yang mengambil keputusan melakukan investasi sebaiknya investor mempertimbangkan nilai, Arus kas, Laba akuntansi yang selanjutnya akan memberikan gambaran tentang perkembangan perusahaan, yang nantinya akan membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengidentifikasi variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, seperti risiko bisnis, pajak, inflasi, dll serta menggunakan periode pengamatan dengan tahun yang terbaru.

Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene and Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri dan Imam Ghozali. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- Daniati, Ninna dan Suhairi. 2006. "Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Endiana, I. D. M. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN GROWTH OPPORTUNITY SEBAGAI MODERATING VARIABEL. *SEKOLAH TINGGI ILMU (STIE) EKONOMI TRIATMA MULYA*, 22(1), 18-33.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.

- Harahap, Sofyan Safri. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van and John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Husnan, Suad. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Penerbit UPP STIM YKP
- Hasnawati. 2013. "Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan". *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana*
- Indriyo Agus, Gitusudarmo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Iskandar, Alwi. 2003. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Jodi Utomo Seno. 2011. "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang.
- Kanisius Triyono dan Jogiyanto Hartono. 2000. "Hubungan Akuntansi Kandungan Informasi Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3, No.1, Januari, Hal: 54-58.
- Marhadiyanti, Ahmad dan Putri. 2011. "Pengaruh laporan arus kas dan laba akuntansi terhadap keputusan investasi". *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 4 No.2, September 2011
- Nurhayati. 2011. "Pengaruh keputusan investasi, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.9.1 (2011)
- Nindi Septiawan Dhira, Novi Wulandari, dan Ning Ika Wahyuni. 2014. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal* ISSN: 1412-5366
- Rakhimsyah dan Gunawan. 2011. "Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI". *Jurnal ilmu dan riset manajemen* Vol. 2 No.1 (2011)
- Suhendah, R. (2005). "Intellectual capital". *Jurnal Akuntansi/Th.IX/03*.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan*. YKPN. Yogyakarta.
- Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Sartono Agus. 2010. *Manajemen keuangan "Teori dan Aplikasi" Edisi keempat Yogyakarta: BPFE*
- Sudana I Made. 2011. *Manajemen Keuangan perusahaan*, Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Kesebelas*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kualitatif-kuantitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung

- Suginyono. 2015. *Metode Penelitian dan pengembangan (Research and Development)*, Alfabeta Bandung
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori*. Edisi Pertama. Yogyakarta
- Winwin, Yadiati. 2010. *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*, Kencana, Jakarta.
- Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D. 2007. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*, Edisi Ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta,
- Wijaya dan Wibawa. 2012. "Pengaruh struktur kepemilikan, tata-tata kelola perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia". *E-jurnal Manajemen Unud*.
- Yocelyna Azilia dan Yulius Jogi Christiawan. 2012. "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar". *Jurnal Universitas Kristen Petra Surabaya*.